ABSTRAK

Meneliti popularitas dan elektabilitas merupakan suatu kegiatan dalam strategi untuk mencari kemenangan pada pemilihan umum, dua hal tersebut terbangun atas cara bagaimana individu memiliki kemungkinan akan dipilih masyarakat. Termasuk popularitas dan elektabilitas Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar pada pemilihan umum di Kota Tasikmalaya tahun 2024. Kedua pasangan tersebut merupakan pasangan calon presiden yang tentu masing-masing punya popularitas dan elektabilitas yang terbangun di mata pemilih Kota Tasikmalaya. Hal tersebut dipengaruhi bagaimana perilaku memilih masyarakat Kota Tasikmalaya, yang nantinya akan mempengaruhi bagaimana Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dapat dikenali oleh para pemilih.

Penelitian ini menggunakan teori elektabilitas, popularitas, dan perilaku memilih. Ketiga teori tersebut menjadi analisis dalam penelitian ini, karena teori-teori tersebut memiliki kesinambungan dan keterkaitan satu sama lain, mengenai permasalahan yang nantinya akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan *proportional stratified random sampling* dan *accidental sampling* sebagai teknik pengambilan data. Populasi yang digunakan adalah seluruh daftar pemilih tetap Kota Tasikmalaya yakni 538.324 orang. Peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* sebagai pengambilan sampel dengan hasil 99,95 orang yang terpilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, deskriptif kuantitatif, regresi berganda dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas).

Hasil penelitian dalam uji parsial terdapat nilai signifikansi untuk variabel popularitas (X) terhadap elektabilitas (Y) adalah sebesar 0.256 atau sama dengan 25,6%. Hal ini berarti bahwa H₂ diterima dimana variabel popularitas terdapat pengaruh positif terhadap elektabilitas Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar dalam pemilu tahun 2024 di Kota Tasikmalaya.

Kata kunci: Elektabilitas, Popularitas, Pemilu 2024.